

Penggunaan WhatsApp Dalam Pendampingan Produksi Konten Video Warga di Kecamatan Jatigede

Muhammad Rifki Adinur Zein¹, Kurnia Lucky Fadillah²

^{1,2}Prodi Manajemen Produksi Media, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat

*penulis korespondensi: rifki@unpad.ac.id

Abstrak. Komunikasi yang Dimediasi Komputer (CMC) mengacu pada pertukaran informasi dan interaksi antara individu atau kelompok melalui perangkat digital. WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan, di mana penggunaannya dapat saling berkomunikasi, secara individu maupun kelompok atau grup. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keunggulan WhatsApp dalam meningkatkan kualitas produksi konten video warga. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan WhatsApp dalam pendampingan produksi konten video warga di Kecamatan Jatigede memberikan banyak manfaat, pertama, dengan menggunakan WhatsApp, komunikasi antara Tim PKM dengan masyarakat tidak dibatasi jarak dan waktu. Kedua, WhatsApp dinilai sebagai media efektif dalam berbagi informasi, karena informasi dapat berupa teks, gambar, video, dan audio. Dan ketiga, dengan menggunakan WhatsApp, Tim PKM dapat segera mengevaluasi hasil karya berbentuk konten video. Oleh karena itu, hasil produksi konten video yang dibuat oleh masyarakat di Kecamatan Jatigede mendapatkan nilai yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Abstract. Computer-Mediated Communication (CMC) refers to the exchange of information and interaction between individuals or groups via digital devices. WhatsApp is an instant messaging application, where users can communicate with each other, individually or in groups. This research aims to reveal the advantages of WhatsApp in improving the quality of citizens' video content production. The method used is descriptive analysis. The results of this research are that the use of WhatsApp in assisting the production of video content for residents in Jatigede District provides many benefits, first, by using WhatsApp, communication between the PKM Team and the community is not limited by distance and time. Second, WhatsApp is considered an effective medium for sharing information, because information can be in the form of text, images, video and audio. And third, by using WhatsApp, the PKM Team can immediately broadcast their work in the form of video content. Therefore, the results of video content production created by the community in Jatigede District get good grades and can be accepted by the wider community.

Historis Artikel:

Diterima: 10 Januari 2024

Direvisi: 27 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Media Sosial; Computer Mediated Communication; WhatsApp;

PENDAHULUAN

Di era digital, konten video merupakan salah satu cara efektif dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Konten video memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Konten kreatif di media sosial dapat menjadi menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan komunikasi, membangun rasa komunitas, dan meningkatkan ikatan di antara anggota khalayak (Valentina et al., 2023). Selain efektif dalam menyampaikan informasi, kini masyarakat dapat dengan mudah membuat konten video hanya dengan menggunakan *smartphone*. Dengan kemajuan teknologi, *smartphone* telah dilengkapi dengan kamera dan aplikasi editing video berkualitas tinggi yang memberikan kemudahan bagi setiap orang dalam berkarya dan memproduksi konten melalui perangkat *mobile* masing-masing tanpa harus menggunakan perangkat komputer berspesifikasi tinggi (Gora et al., 2022). Hal tersebut menciptakan peluang besar untuk menggali potensi kreativitas masyarakat dalam menyampaikan pesan dan cerita melalui video.

Dalam konten video, meskipun tidak ada batasan dalam hal berkeekspresi, tetapi beberapa masyarakat masih menghadapi kendala teknis dan kreatif dalam proses pembuatan konten video. Tantangan tersebut melibatkan pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar, editing, dan storytelling yang baik. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk membantu masyarakat agar dapat memanfaatkan potensi penuh dari produksi konten video mereka. Pendampingan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas produksi video masyarakat.

Dengan bimbingan yang tepat, masyarakat dapat mengatasi hambatan teknis dan kreatif, sehingga mampu menghasilkan konten yang lebih berkualitas dan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

Aplikasi pesan instan telah menjadi sarana komunikasi yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik personal maupun profesional. Salah satu platform pesan instan yang populer adalah WhatsApp. Di Indonesia sendiri, WhatsApp merupakan media sosial yang paling banyak digunakan, hampir 92,1% masyarakat di Indonesia menggunakan WhatsApp (WeAreSocial, 2023). WhatsApp sendiri memiliki fitur Grup. Fitur Grup memungkinkan pengguna untuk membuat obrolan kelompok dengan beberapa orang sekaligus. Dalam grup WhatsApp, anggota dapat berkomunikasi, berbagi pesan, gambar, video, dan dokumen dengan anggota lainnya dalam satu tempat. Fitur grup WhatsApp sangat berguna untuk berbagai keperluan, seperti untuk proyek kerja sama, diskusi, atau berbagi informasi di antara kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keunggulan WhatsApp dalam meningkatkan kualitas produksi konten video warga. Dengan memberikan pendampingan yang efektif melalui WhatsApp, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berkontribusi dalam menyampaikan pesan-pesan penting melalui medium video, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat secara luas.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Dari hasil diskusi dengan Camat Jatigede Khaidir Gumilar, S.STP. pada 10 Juli 2023, merasa aspek promosi potensi pariwisata di kawasan sekitar Waduk Jatigede menjadi tantangan tersendiri, terutama terbatasnya kemampuan warga dan aparatur pemerintah terkait dalam aspek pengelolaan media komunikasi dan strategi promosi pariwisata.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 dilaksanakan workshop Produksi Konten Video. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknik pengambilan gambar dengan memaksimalkan setiap fitur dan fungsi yang ada pada smartphone yang telah dimiliki oleh peserta. Pada kegiatan tersebut, peserta dari setiap desa dan perwakilan kecamatan diberikan satu set perlengkapan pengambilan video menggunakan smartphone. Dukungan alat diberikan oleh tim agar peserta nantinya tidak hanya dapat mengambil gambar atau video di outdoor tetapi juga indoor. Kegiatan tersebut juga menghadirkan mahasiswa sebagai fasilitator pemanfaatan perangkat pendukung produksi konten. Kehadiran mahasiswa yang memiliki rentang usia yang tidak terlalu jauh dengan peserta membuat proses transfer informasi berjalan lebih cair sehingga memudahkan peserta memahami informasi yang diberikan. Kegiatan workshop produksi konten video berlangsung selama enam jam. Kegiatan terdiri dari pemaparan materi, pengenalan alat, praktik, hingga evaluasi dari hasil praktik.

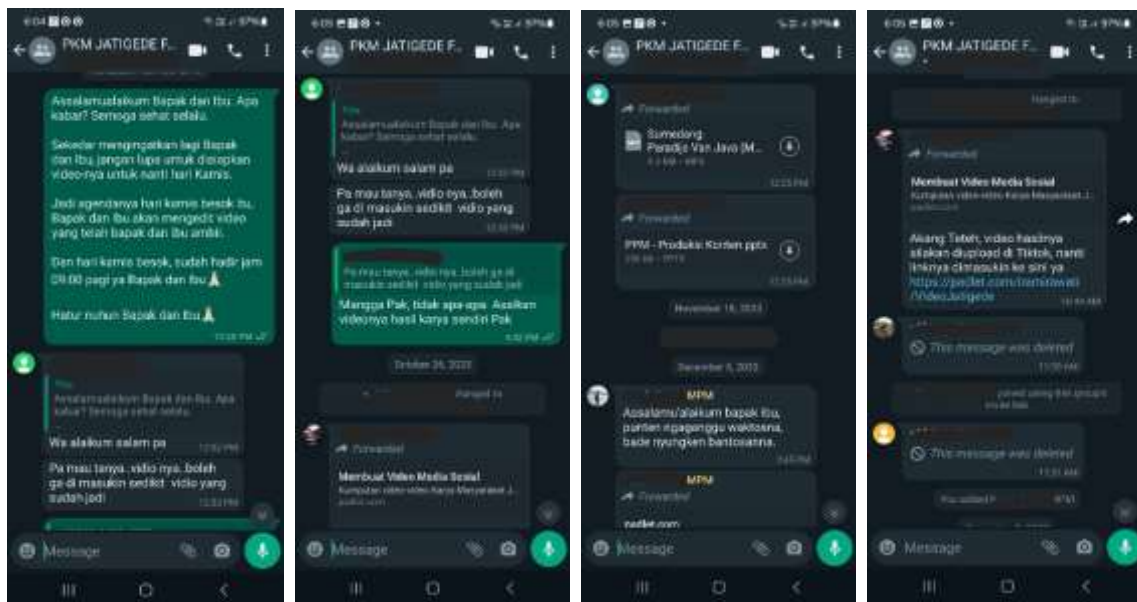


Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Jatigede



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Jatigede

Untuk memaksimalkan dan memonitoring kegiatan masyarakat Jatigede dalam memproduksi konten video, Tim PKM membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi dan memberikan pendampingan. Grup WhatsApp tersebut terdiri dari perwakilan desa di wilayah Kecamatan Jatigede, dan tim PKM.



Gambar 3. Tangkapan Layar Percakapan Grup WhatsApp

Dalam isi percakapan grup WhatsApp, Tim PKM aktif memberikan pengarahan kepada masyarakat Jatigede yang tergabung dalam grup, begitupun sebaliknya, masyarakat aktif bertanya seputar produksi konten video. Selain memberikan pengarahan, Tim PKM membagikan beberapa materi yang terdiri dari cara memproduksi suatu konten video dan juga teknik-teknik pengambilan gambar, guna sebagai penunjang masyarakat dalam memproduksi konten video. Dan terakhir, pengumpulan tugas berbentuk konten video-pun dikumpulkan melalui google drive yang bisa diakses di grup WhatsApp. Dengan dibuatnya grup WhatsApp, memudahkan komunikasi antara masyarakat dengan Tim PKM mengenai pendampingan produksi konten video.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel yang berjudul Penggunaan WhatsApp Dalam Pendampingan Produksi Konten Video Warga di Kecamatan Jatigede yaitu menggunakan metode analisis deskriptif. Peneliti ingin menganalisis manfaat dari penggunaan WhatsApp dalam proses pendampingan terhadap warga yang sebelumnya diberikan tugas oleh Tim PKM untuk memproduksi konten video mengenai potensi desa di sekitar Waduk Jatigede. Grup WhatsApp dibuat pada tanggal 23 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi dibidang komunikasi telah berkembang pesat. Komunikasi yang dulunya harus dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung, kini dengan menggunakan sebuah gadget dan bantuan jaringan internet, komunikasi bisa terjadi walaupun jaraknya sangat jauh. Budaya bersosial pun kini mengalami

perbedaan dengan dulu, di mana dulu harus bertemu secara langsung untuk bertukar informasi, sekarang dengan adanya teknologi pesan instan, kita dapat melakukannya tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Komunikasi yang Dimediasi Komputer (CMC) mengacu pada pertukaran informasi dan interaksi antara individu atau kelompok melalui perangkat digital. Ini mencakup berbagai bentuk komunikasi, seperti email, pesan instan, media sosial, dan forum online (Sintawati, 2019). Dalam hal ini, WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan, di mana penggunaannya dapat saling berkomunikasi, secara individu maupun kelompok atau grup.

Ada beberapa keunggulan ketika menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi untuk pendampingan saat produksi konten video yang dilakukan oleh warga Kecamatan Jatigede, diantaranya sebagai alat pembelajaran kolaboratif, kemampuan dalam memfasilitasi diskusi kelompok dan saling berbagi pengetahuan atau informasi. Beberapa penelitian telah menyoroti manfaat menggunakan WhatsApp untuk e-learning, seperti peningkatan interaksi dengan teman sebaya, terciptanya komunitas belajar yang mendukung, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan metode pembelajaran tradisional (Aziz et al., 2021). Selain itu, keunggulan menggunakan WhatsApp ketika pendampingan adalah fleksibel dan mudah digunakan. Fleksibel dan mudah digunakan, menjadikannya WhatsApp cocok untuk digunakan dalam pendampingan secara daring (Nurhayati et al., 2023). Tim PKM dan masyarakat dapat berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif menggunakan pesan teks, pesan suara, panggilan video, dan berbagi file.

Grup WhatsApp dapat menjadi wadah untuk melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik secara langsung. Ini membantu pendamping untuk lebih memahami kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi warga, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan WhatsApp dalam pendampingan produksi konten video warga di Kecamatan Jatigede memberikan banyak manfaat, pertama, dengan menggunakan WhatsApp, komunikasi antara Tim PKM dengan masyarakat tidak dibatasi jarak dan waktu. Kedua, WhatsApp dinilai sebagai media efektif dalam berbagi informasi, karena informasi dapat berupa teks, gambar, video, dan audio. Dan ketiga, dengan menggunakan WhatsApp, Tim PKM dapat segera mengevaluasi hasil karya berbentuk konten video. Oleh karena itu, hasil produksi konten video yang dibuat oleh masyarakat di Kecamatan Jatigede mendapatkan nilai yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Manajemen Produksi Media, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran mengucapkan terima kasih kepada Camat Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, Bapak Khaidir Gumilar, S.STP., atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada Tim PKM untuk melaksanakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dan terima kasih juga kepada seluruh warga di Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang, atas partisipasinya dalam kegiatan workshop pembuatan konten video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N., Kamal, Z., Jamil, A. Z., Waseem, M., Lail, R. A., Iqbal, M. J., & Aziz, N. (2021). The effect of WhatsApp messenger as e- learning tool on performance of undergraduate students of a Public Sector Medical College in Pakistan. *The Professional Medical Journal*, 28(01), 113–119.
<https://doi.org/10.29309/tpmj/2021.28.01.4772>
- Gora, R., Tarsani, T., & Purwatiningsih, S. D. (2022). Pelatihan Kreatif Desain Grafis Dan Video Editing Dengan Smartphone Rumah Gemilang Indonesia AL Azhar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 579–591. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.216>
- Nurhayati, S., Wahyu Hidayat, A., Noviatul Zahra, D., Fitri, A., & Iqbal Fasa, M. (2023). The Effectiveness of Virtual Classroom Learning in Islamic Early Childhood Education. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12927>
- Sintawati, W. (2019). Computer mediated communication for construction-supported constructivism in communication and cultural learning. *International Journal of Communication and Society*, 1(1), 34–42.
<https://doi.org/10.31763/ijcs.v1i1.29>
- Valentina, A., Chrissandy, R., Jesslyn, B., & Setyanto, Y. (2023). Digital Communication & Socialization Using Media Video Content During Pandemic. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 494–506.
<https://doi.org/10.24912/jk.v14i2.17407>
- WeAreSocial. (2023, January 1). *Most Used Social Media Platforms*. <https://Datareportal.Com/Reports/Digital-2023-Indonesia>. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>